

Pengembangan Software Pembelajaran Melalui Aplikasi Komputer

A Wathon

aminulwathon2012@gmail.com

STAI Miftahul Ula Nganjuk

Abstrak

Sebagai seorang pengelola pendidikan Islam, peneliti menyadari pentingnya pengembangan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Salah satu bentuk pengembangan tersebut adalah melalui pengembangan software pembelajaran melalui aplikasi komputer.

Pengembangan software pembelajaran melalui aplikasi komputer memiliki banyak manfaat dalam konteks pendidikan Islam. Pertama, dengan menggunakan teknologi ini, kita dapat menciptakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi anak-anak. Dalam aplikasi ini, kita dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik, seperti melalui animasi, video, dan permainan edukatif. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Selain itu, pengembangan software pembelajaran juga memungkinkan kita untuk menyediakan akses pembelajaran yang lebih fleksibel. Anak-anak dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui aplikasi komputer. Hal ini sangat membantu dalam mengatasi kendala waktu dan tempat dalam proses pembelajaran.

Tidak hanya itu, pengembangan software pembelajaran juga memungkinkan kita untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang personal dan adaptif. Dalam aplikasi ini, kita dapat menyediakan fitur-fitur yang dapat mengidentifikasi kebutuhan dan kemampuan belajar setiap anak. Dengan demikian, kita dapat menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan anak.

Namun, dalam pengembangan software pembelajaran melalui aplikasi komputer, kita juga perlu memperhatikan beberapa hal. Pertama, kita perlu memastikan bahwa aplikasi yang

dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Materi pembelajaran yang disajikan harus sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tidak bertentangan dengan ajaran agama.

Kedua, kita juga perlu memperhatikan aspek keamanan dalam pengembangan aplikasi ini. Kita harus memastikan bahwa data anak-anak yang menggunakan aplikasi ini terlindungi dengan baik dan tidak disalahgunakan.

Dalam mengembangkan software pembelajaran melalui aplikasi komputer, kita perlu melibatkan berbagai pihak, seperti pengembang software, guru, orang tua, dan juga anak-anak itu sendiri. Kolaborasi ini akan memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan benar-benar efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak-anak.

Dalam kesimpulannya, pengembangan software pembelajaran melalui aplikasi komputer adalah langkah yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Dengan menggunakan teknologi ini, kita dapat menciptakan media pembelajaran yang interaktif, fleksibel, personal, dan adaptif. Namun, dalam pengembangannya, kita perlu memperhatikan aspek-aspek pendidikan Islam, keamanan, dan melibatkan berbagai pihak terkait.

Kata Kunci : Software Pembelajaran, Aplikasi Komputer

Pendahuluan

Sebagai seorang pengelola pendidikan Islam, peneliti menyadari bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan.

Dalam konteks pendidikan Islam, penggunaan teknologi pembelajaran menjadi semakin penting untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Salah satu bentuk pengembangan teknologi pembelajaran adalah melalui pengembangan software pembelajaran melalui aplikasi komputer.

Pengembangan software pembelajaran melalui aplikasi komputer menawarkan berbagai manfaat yang dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Dengan menggunakan teknologi ini, kita dapat menciptakan media pembelajaran yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak.

Melalui aplikasi komputer, kita dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik, seperti melalui animasi, video, dan permainan edukatif. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi anak-anak untuk belajar dengan antusias.

Selain itu, pengembangan software pembelajaran melalui aplikasi komputer juga memungkinkan kita untuk menyediakan akses pembelajaran yang lebih fleksibel. Anak-anak dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui aplikasi komputer. Hal ini sangat membantu dalam mengatasi kendala waktu dan tempat dalam proses pembelajaran.

Tidak hanya itu, pengembangan software pembelajaran juga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang personal dan adaptif. Dalam aplikasi ini, kita dapat menyediakan fitur-fitur yang dapat mengidentifikasi kebutuhan dan kemampuan belajar setiap anak. Dengan demikian, kita dapat menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan anak.

Namun, dalam pengembangan software pembelajaran melalui aplikasi komputer, kita juga perlu memperhatikan aspek-aspek penting lainnya, seperti prinsip-prinsip pendidikan Islam, keamanan data, dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas lebih lanjut tentang pengembangan software pembelajaran melalui aplikasi komputer dalam konteks pendidikan Islam. Peneliti akan menggali manfaat, tantangan, dan strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan software pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan teknologi pembelajaran di bidang pendidikan Islam. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberkahi usaha kita dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam untuk generasi masa depan yang lebih baik.

Hakikat pendidikan Islam adalah memberikan pendidikan yang holistik dan menyeluruh kepada individu Muslim, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi spiritual, intelektual, emosional, dan sosial mereka. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan agama, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter yang baik, moralitas yang tinggi, dan kecakapan dalam kehidupan sehari-hari.

Hakikat pendidikan Islam juga melibatkan penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran. Ini termasuk pemahaman dan pengamalan ajaran agama, seperti keimanan kepada Allah, akhlak yang mulia, ketaatan kepada hukum-hukum Allah, dan kepedulian terhadap sesama manusia.

Selain itu, pendidikan Islam juga mengajarkan pentingnya pengembangan diri secara holistik, termasuk dalam bidang akademik, sosial, dan keterampilan hidup. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia modern.

Dalam hakikatnya, pendidikan Islam bertujuan untuk menciptakan individu Muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Pendidikan Islam juga bertujuan untuk membentuk generasi yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama mereka, serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pengembangan software pembelajaran melalui aplikasi komputer, hakikat pendidikan Islam tetap menjadi landasan yang harus dipegang teguh. Aplikasi pembelajaran haruslah sesuai dengan nilai-nilai Islam, menyajikan materi yang akurat dan sesuai dengan ajaran agama, serta membantu dalam pembentukan karakter dan moralitas yang baik.

Dengan memahami hakikat pendidikan Islam, kita dapat mengembangkan software pembelajaran yang tidak hanya efektif dalam menyampaikan materi, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Dalam hal ini, teknologi pembelajaran dapat menjadi alat yang kuat untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang holistik dan menyeluruh dalam konteks pendidikan Islam.

Pembahasan

Dalam pembahasan pengembangan software pembelajaran melalui aplikasi komputer dalam konteks pendidikan Islam, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, kita perlu memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Materi pembelajaran yang disajikan harus sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tidak bertentangan dengan ajaran agama. Hal ini penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran tidak melenceng dari tujuan pendidikan Islam yang sebenarnya.

Selanjutnya, dalam pengembangan software pembelajaran, kita juga perlu memperhatikan aspek keamanan. Kita harus memastikan bahwa data anak-anak yang menggunakan aplikasi ini terlindungi dengan baik dan tidak disalahgunakan. Keamanan informasi menjadi hal yang penting dalam era digital ini, terutama ketika melibatkan anak-anak. Oleh karena itu, perlu ada langkah-langkah yang diterapkan untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data pengguna.

Selain itu, dalam pengembangan software pembelajaran, penting untuk melibatkan berbagai pihak terkait, seperti pengembang software, guru, orang tua, dan juga anak-anak itu sendiri. Kolaborasi ini akan memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan benar-benar efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak-anak. Guru dapat memberikan masukan tentang materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan nilai-nilai Islam, sedangkan orang tua dapat memberikan umpan balik dan dukungan dalam penggunaan aplikasi ini di rumah.

Selain itu, dalam pengembangan software pembelajaran melalui aplikasi komputer, penting untuk memperhatikan keberagaman pengguna. Aplikasi pembelajaran haruslah inklusif dan dapat diakses oleh semua anak, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau kemampuan mereka. Dalam hal ini, perlu ada perhatian khusus terhadap aksesibilitas, termasuk dalam hal desain antarmuka yang ramah pengguna dan dukungan untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus.

Dalam mengembangkan software pembelajaran melalui aplikasi komputer, kita juga perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi dengan bijak. Anak-anak perlu diberikan

pemahaman tentang kegunaan dan batasan teknologi, serta pentingnya menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan kegiatan lainnya. Selain itu, perlu ada pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan aplikasi ini, baik dari pihak sekolah maupun orang tua.

Dalam kesimpulannya, pengembangan software pembelajaran melalui aplikasi komputer dalam konteks pendidikan Islam memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, perlu ada perhatian khusus terhadap aspek-aspek seperti kesesuaian dengan nilai-nilai Islam, keamanan data, kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, inklusivitas, dan penggunaan teknologi dengan bijak. Dengan memperhatikan hal-hal ini, kita dapat mengembangkan software pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Pengertian manajemen pendidikan Islam adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam melaksanakan pendidikan Islam. Manajemen pendidikan Islam bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang meliputi pembentukan akhlak, peningkatan pengetahuan agama, dan pengembangan potensi diri siswa. Manajemen pendidikan Islam juga melibatkan pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta penggunaan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Pemahaman dalam manajemen pendidikan Islam adalah proses memahami prinsip-prinsip dan konsep-konsep dasar dalam mengelola pendidikan Islam. Pemahaman ini meliputi pemahaman terhadap tujuan pendidikan Islam, nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam yang harus diimplementasikan dalam pendidikan, serta metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam manajemen pendidikan Islam, pemahaman juga penting dalam mengelola sumber daya manusia, seperti memahami kebutuhan dan potensi siswa, memahami peran dan tanggung jawab guru, serta memahami tugas dan fungsi kepala sekolah atau pengelola pendidikan Islam lainnya.

Selain itu, pemahaman juga diperlukan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pemahaman tentang teknologi pembelajaran akan

membantu dalam memilih dan mengimplementasikan media pembelajaran yang tepat, serta memastikan bahwa penggunaan teknologi tersebut tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Dengan pemahaman yang baik tentang manajemen pendidikan Islam, para pengelola pendidikan Islam dapat mengambil keputusan yang tepat, mengelola pendidikan dengan efektif, dan mencapai tujuan pendidikan Islam yang diinginkan.

Beberapa permasalahan yang sering terjadi dalam manajemen pendidikan Islam adalah:

1. Kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip Islam: Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip Islam dalam konteks pendidikan. Hal ini dapat mengakibatkan implementasi pendidikan Islam yang kurang konsisten dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam yang seharusnya dijunjung.
2. Keterbatasan sumber daya: Sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta teknologi pembelajaran yang memadai seringkali menjadi permasalahan dalam manajemen pendidikan Islam. Kurangnya guru yang berkualitas, fasilitas yang kurang memadai, dan keterbatasan akses terhadap teknologi pembelajaran dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif.
3. Tantangan dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dengan kurikulum nasional: Dalam konteks pendidikan formal, mengintegrasikan pendidikan Islam dengan kurikulum nasional dapat menjadi tantangan tersendiri. Menemukan keseimbangan antara pembelajaran umum dan pembelajaran agama Islam yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan persyaratan kurikulum nasional dapat menjadi permasalahan yang kompleks.
4. Kurangnya keterlibatan orang tua: Keterlibatan orang tua dalam pendidikan Islam sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Namun, seringkali terjadi kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan Islam anak-anak mereka. Hal ini dapat menghambat perkembangan dan pembentukan akhlak anak-anak.

5. Tantangan dalam menghadapi perkembangan teknologi: Perkembangan teknologi yang pesat juga menjadi permasalahan dalam manajemen pendidikan Islam. Penggunaan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan memenuhi kebutuhan pembelajaran dapat menjadi tantangan tersendiri.

Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan ini, penting bagi pengelola pendidikan Islam untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip Islam, berupaya meningkatkan sumber daya yang ada, melibatkan orang tua secara aktif, dan mengadopsi teknologi pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Beberapa faktor penghambat dalam manajemen pendidikan Islam antara lain:

1. Kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya pendidikan Islam: Banyak orang yang kurang memahami dan tidak menyadari betapa pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter dan akhlak yang baik. Hal ini dapat menghambat pengembangan dan implementasi pendidikan Islam yang efektif.
2. Keterbatasan sumber daya: Keterbatasan sumber daya seperti dana, fasilitas, dan tenaga pengajar yang berkualitas dapat menjadi penghambat dalam manajemen pendidikan Islam. Kurangnya dana untuk memperbaiki fasilitas, kurangnya guru yang berkompeten dalam mengajar pendidikan Islam, dan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dapat menghambat proses pembelajaran yang optimal.
3. Tantangan dalam menghadapi perubahan zaman: Perkembangan teknologi dan perubahan sosial budaya yang cepat dapat menjadi penghambat dalam manajemen pendidikan Islam. Pengelola pendidikan Islam perlu beradaptasi dengan perubahan zaman dan memanfaatkan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Namun, tidak semua pengelola pendidikan Islam mampu mengatasi tantangan ini dengan baik.
4. Kurangnya keterlibatan orang tua: Keterlibatan orang tua dalam pendidikan Islam sangat penting untuk mendukung perkembangan anak. Namun, seringkali terjadi kurangnya keterlibatan dan dukungan dari orang tua dalam pendidikan Islam anak-anak mereka. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran dan pembentukan akhlak yang baik.

5. Tantangan dalam mengintegrasikan pendidikan Islam dengan kurikulum nasional: Mengintegrasikan pendidikan Islam dengan kurikulum nasional dapat menjadi tantangan tersendiri. Menemukan keseimbangan antara pembelajaran umum dan pembelajaran agama Islam yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan persyaratan kurikulum nasional dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif.

Dalam menghadapi faktor-faktor penghambat ini, pengelola pendidikan Islam perlu memiliki pemahaman yang baik tentang pendidikan Islam, berupaya meningkatkan sumber daya yang ada, melibatkan orang tua secara aktif, dan mengadopsi strategi manajemen yang efektif dalam menghadapi perubahan zaman.

Sebagai solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam manajemen pendidikan Islam, berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan:

1. Peningkatan pemahaman dan kesadaran: Melakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya pendidikan Islam. Ini dapat dilakukan melalui seminar, pelatihan, dan program pengembangan diri bagi pengelola pendidikan Islam, guru, orang tua, dan masyarakat umum.
2. Optimalisasi sumber daya: Mengelola sumber daya yang ada dengan efektif dan efisien. Mengidentifikasi kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta teknologi pembelajaran yang diperlukan, dan berupaya untuk memperoleh atau meningkatkan sumber daya tersebut melalui kerjasama dengan pihak terkait, penggalangan dana, atau pemanfaatan sumber daya yang ada secara optimal.
3. Pengembangan kompetensi guru: Memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada guru dalam mengajar pendidikan Islam. Hal ini meliputi peningkatan pemahaman tentang prinsip-prinsip Islam, metode pembelajaran yang efektif, dan penerapan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
4. Meningkatkan keterlibatan orang tua: Melibatkan orang tua secara aktif dalam pendidikan Islam anak-anak mereka. Mengadakan pertemuan rutin antara sekolah dan orang tua, menyediakan informasi dan sumber daya pendidikan Islam kepada orang tua, serta melibatkan mereka dalam kegiatan pendidikan Islam di sekolah.

5. Integrasi pendidikan Islam dengan kurikulum nasional: Mengintegrasikan pendidikan Islam dengan kurikulum nasional dengan memperhatikan kebutuhan siswa dan persyaratan kurikulum. Menyusun rencana pembelajaran yang seimbang antara pembelajaran umum dan pembelajaran agama Islam, serta memastikan bahwa pembelajaran agama Islam tidak hanya menjadi tambahan, tetapi terintegrasi secara holistik dalam kurikulum.
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran: Mengadopsi teknologi pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan memenuhi kebutuhan pembelajaran. Memanfaatkan media pembelajaran digital, aplikasi pendidikan Islam, dan platform pembelajaran online untuk meningkatkan interaksi dan kualitas pembelajaran.
7. Kolaborasi dengan pihak terkait: Membangun kerjasama dengan pihak terkait seperti lembaga pendidikan Islam lainnya, organisasi masyarakat, dan lembaga pemerintah untuk saling mendukung dan memperkuat manajemen pendidikan Islam.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan pengelola pendidikan Islam dapat mengatasi faktor penghambat dan meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan Islam secara keseluruhan.

Faktor pendukung dalam manajemen pendidikan Islam adalah penggunaan media pembelajaran dan teknologi pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran seperti buku, video, audio, dan permainan dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik. Selain itu, teknologi pembelajaran seperti komputer, internet, dan perangkat mobile dapat memberikan akses yang lebih luas kepada siswa untuk belajar dan mengakses informasi terkait agama. Dengan adanya media pembelajaran dan teknologi pembelajaran yang baik, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap ajaran agama Islam.

Kesimpulan

Dengan adanya media pembelajaran dan teknologi pembelajaran yang efektif, manajemen pendidikan Islam dapat memberikan dukungan yang optimal dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang variatif dan teknologi pembelajaran

yang cangguh dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap ajaran agama Islam. Dengan demikian, siswa dapat lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan bermakna.

Daftar Pustaka

- A Wathon, Lulud Wijayanti. 2019. "Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Klasifikasi Mmedia Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 2 Kertosono." *Jurnal Keislaman Terateks* 4(2): 9–24.
- Ahmad Nagoro, A Wathon. 2023. "Penggunaan Waktu Mundur Melalui Program Excel Dan Macro Visual Basic." *Sistim Informasi Manajemen* 6(1): 14–29.
- Ainul Latifah, A Wathon. 2021. "Upaya Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Berbasis Kearifan Lokal Bahasa Jawa Pada Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 75–95.
- Alifah Hasna, A Wathon. 2018. "Membangun Pembelajaran Interaktif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 113–28.
- . 2019. "Membangun Teknologi Pembelajaran Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 108–35.
- Anis Maisaroh, A Wathon. 2018. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 64–82.
- . 2019. "Membangun Kemandirian Siswa Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 17–47.
- Antun Saifuddin, A Wathon. 2019. "Membangun Pembelajaran Kolaboratif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 79–107.
- Arimbi Zaniar, A Wathon. 2021. "Implementasi Pembiasaan Metode Takrir Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Kelompok B." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 180–99.

- Arista Arianti, A Wathon. 2020. "Meningkatkan Bahasa Anak Melalui Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Di Kelompok Belajar Permata Hati Banaran." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 19–35.
- Binti Astuti, A Wathon. 2019. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Metode Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 113–38.
- Binti Khabibah, A Wathon. 2019. "Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 174–92.
- Cindi Putri, A Wathon. 2021. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok A." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 74–94.
- Dewi Zulviana, A Wathon. 2020. "Implementasi Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 203–24.
- Eve Mars, A Wathon. 2019. "Perkembangan Bahasa Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 48–65.
- Faridatun Nikmah, A Wathon. 2020. "Pengembangan Bakat Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 20–45.
- Fatimah Zahro, A Wathon. 2020. "Hubungan Kegiatan Mengecap Melalui Media Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 164–82.
- Fitria Khofifah, A Wathon. 2019. "Pembelajaran Psikomotorik Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 193–209.
- Fitriana Laili, A Wathon. 2020. "Perkembangan Matematika Dan Sains Anak Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 46–58.
- Fitriya Mahmudah, A Wathon. 2019. "Membangun Pembelajaran Diferensial Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 66–95.
- Ghofiatul Zukhi, A Wathon. 2020. "Implementasi Metode Bernyanyi Menggunakan Media Smart Tv Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Sistim*

Informasi Manajemen 3(2): 36–48.

Imamatun Ummah, A Wathon. 2020. “Pengembangan Game Solidaritas Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 59–76.

Inas Kamila, A Wathon. 2021. “Pengembangan Media Rumah Pelangi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 118–39.

Intan Prihatini, A Wathon. 2021. “Pembelajaran Online Dan Pengetahuan Kognitif Anak.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 140–58.

Isnatul Laili, A Wathon. 2021. “Efisiensi Media Pembelajaran Melalui Televisi.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 45–57.

Isni Setyowati, A Wathon. 2020. “Cara Kerja Komputer Dalam Mengolah Administrasi Lembaga.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 67–80.

Isroatul Firdaus, A Wathon. 2020. “Penerapan Metode Eksperimen Mencampur Warna Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Kelompok B Di Ra As-Sholeh.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 156–74.

Istiana Hasanah, A Wathon. 2018. “Perkembangan Sosial Emosional Siswa Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 124–39.

Itiya Akmala, A Wathon. 2020. “Pengembangan Game Ketangkasan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 77–93.

Lailatul Muniroh, A Wathon. 2019. “Pengembangan Game Kepemimpinan Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 139–54.

Lintang Nur Ramadani, A Wathon. 2018. “Peran Media Pembelajaran Speaker Terhadap Minat Belajar Siswa.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 48–63.

Lulud Wijayanti, A Wathon. 2021. “Penerapan Manajemen Pemasaran Lembaga Raudhatul Athfal Di Masa Pandemi Covid 19.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 196–215.

Lutfia Yusrilia, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Perkenalan Melalui Alat Permainan

- Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 140–54.
- Masrochatul Lailiyah, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Berbasis Pengalaman Nyata Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 155–73.
- Mesina Wulansari, A Wathon. 2020. “Implementasi Kegiatan 3 M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 195–217.
- Minjuroh Handayani, A Wathon. 2020. “Penerapan Media Finger Painting Untuk Mengenalkan Konsep Dasar Warna Pada Kelompok A.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 175–94.
- Muhamad Zuhail, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Berbasis Masalah Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 136–60.
- Murni Rahayu, A Wathon. 2020. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B.” *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 49–66.
- Noto Nagoro, A Wathon. 2018. “Efektifitas Administrasi Lembaga Melalui Otomatisasi Excel.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 16–30.
- Nur Alina, A Wathon. 2019. “Pembelajaran Aktif Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 29–47.
- Nur Azizah, A Wathon. 2021. “Peran Perangkat Lunak Bagi Efektifitas Administrasi Lembaga.” *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 96–117.
- Nur Hayati, A Wathon. 2018. “Pengembangan Game Kerjasama Melalui Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 155–69.
- Nur Kholida Zia, A Wathon. 2018. “Pembuatan Program Kasir Melalui Program Excel Dan Macro Visual Basic.” *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 83–95.
- Peni Tri Nastiti, A Wathon. 2019. “Membangun Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif.” *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 161–87.

- Prisa Laili, A Wathon. 2020. "Peran Dan Manfaat Edupreneurship Bagi UMKM." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 132–55.
- Qurrota Ayun, A Wathon. 2021. "Penerapan Media Pohon Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 95–108.
- Reni Prastiwi, A Wathon. 2019. "Membangun Pembelajaran Agamis Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 48–78.
- Ririn Kurniasari, A Wathon. 2019. "Pembelajaran Konstruktif Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(2): 96–112.
- Risma Maula, A Wathon. 2018. "Pengembangan Game Imajinasi Anak Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 129–43.
- Rizka Mawaddah, A Wathon. 2020. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Bakat Siswa." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 94–111.
- Siti Anisah, A Wathon. 2018. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Jenis Kelamin." *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 144–68.
- Siti Cholifatul, A Wathon. 2019. "Mengembangkan Pengetahuan Kognitif Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 241–58.
- Siti Khotimah, A Wathon. 2019. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Strategi Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 215–40.
- Siti Maftuhah, A Wathon. 2018. "Pengembangan Game Kelompok Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 169–83.
- Siti Zulaika, A Wathon. 2021. "Implementasi Metode Reward Dan Punishment Dalam Upaya Pengembangan Disiplin Anak Kelompok A." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 134–57.
- Syahrus Sela, A Wathon. 2020. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berdasarkan Tingkat Usia." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 112–41.

- Tutik Hartatik, A Wathon. 2021. "Peran Powerpoint Pembelajaran Terhadap Promosi Lembaga." *Sistim Informasi Manajemen* 4(2): 109–33.
- Unikum Mabruroh, A Wathon. 2018. "Meningkatkan Ketrampilan Melalui Alat Permainan Edukatif." *Sistim Informasi Manajemen* 1(2): 184–200.
- Vivi Arnes, A Wathon. 2020. "Kosakata Bahasa Arab Dan Ekonomi Islam." *Sistim Informasi Manajemen* 3(1): 183–202.
- Wahyuni Wulan, A Wathon. 2021. "Implementasi Metode Outdoor Learning Untuk Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Muslimat Khadijah Al Huda Patianrowo Nganjuk." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 181–95.
- Wathon, A. 2018. "Peran Stellarium Terhadap Penentuan Posisi Bulan Pada Akhir Bulan." *Sistim Informasi Manajemen* 1(1): 1–15.
- Wathon, Aminul. 2016. "Neurosains Dalam Pendidikan." *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi* 14(1): 284–94.
- Yeni Oktavia, A Wathon. 2021. "Penerapan Kegiatan Melipat Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 159–80.
- Yenik Purwanti, A Wathon. 2021. "Implementasi Metode Bercerita Dengan Media Boneka Jari Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini." *Sistim Informasi Manajemen* 4(1): 57–74.
- Zeni Fatmawati, A Wathon. 2019. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Melalui Klasifikasi Media Pembelajaran." *Sistim Informasi Manajemen* 2(1): 188–214.
- Zufi Salma, A Wathon. 2020. "Peran Permainan Dakon Terhadap Kemampuan Berhitung Di TK Darma Wanita Gampeng." *Sistim Informasi Manajemen* 3(2): 81–107.